

## XXVI.2. CAPAIAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)

### A. Rasional Capaian Layanan Bimbingan dan Konseling SMP

Bimbingan dan Konseling (BK) merupakan ilmu terapan yang muncul dan berkembang untuk merespons tuntutan kompleksitas kehidupan masyarakat. Bimbingan dan Konseling di SMP diselenggarakan untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik/konseli agar mampu mengaktualisasikan potensi dirinya dalam rangka mencapai perkembangan secara optimal. Perkembangan optimal bukan sebatas tercapainya prestasi sesuai dengan kapasitas intelektual dan minat yang dimiliki, melainkan sebagai sebuah kondisi perkembangan yang memungkinkan peserta didik/konseli mampu mengambil pilihan dan keputusan secara sehat dan bertanggung jawab serta memiliki daya adaptasi tinggi terhadap dinamika kehidupan yang dihadapinya.

Setiap peserta didik/konseli di SMP satu dengan lainnya berbeda dalam hal kecerdasan, bakat, minat, kepribadian, kondisi fisik, dan latar belakang keluarga serta pengalaman belajarnya. Perbedaan tersebut menggambarkan adanya variasi kebutuhan pengembangan secara utuh dan optimal melalui layanan Bimbingan dan Konseling. Sisi lain, peserta didik/konseli di SMP berada dalam rentangan usia yang hampir sama, sehingga tugas perkembangan yang hendak dicapai umumnya adalah sama. Namun, apabila dilihat secara individual perkembangan peserta didik/konseli dimungkinkan berbeda.

Layanan Bimbingan dan Konseling di SMP dilaksanakan oleh guru Bimbingan dan Konseling/konselor dengan mengimplementasikan empat komponen program berupa layanan dasar, layanan responsif, layanan peminatan, dan perencanaan individual serta dukungan sistem melalui teknik bimbingan dan konseling dalam upaya membantu peserta didik/konseli mencapai perkembangan diri yang optimal, mandiri, sukses, sejahtera, dan bahagia dalam kehidupannya. Kolaborasi dan sinergisitas kerja antara guru Bimbingan dan Konseling/konselor, guru mata pelajaran, pimpinan sekolah/madrasah, staf administrasi, orang tua, dan pihak lain sangat diperlukan untuk membantu kelancaran proses dan pengembangan peserta didik/konseli secara utuh dan optimal dalam bidang pribadi, sosial, belajar, dan karier.

Eksistensi Bimbingan dan Konseling dapat dilihat dari penjabaran Capaian Layanan yang dilaksanakan dalam satuan pendidikan. Melalui Capaian Layanan Bimbingan dan Konseling diharapkan peserta didik mampu mengaktualisasikan dirinya dan mewujudkan kesejahteraan hidup (*wellbeing*), cerminan Profil Pelajar Pancasila, dan Penguatan Pendidikan Karakter pada peserta didik/konseli. Dimensi *wellbeing* (Ryff, 1989; 2011; 2014) mencakup: (1) penerimaan diri (*self acceptance*), (2) hubungan positif dengan orang lain (*positive relationship with others*), (3) otonomi (*autonomy*), (4) penguasaan lingkungan (*environmental mastery*), (5) tujuan hidup (*purpose in life*), dan (6) pertumbuhan pribadi (*personal growth*). Adapun Profil Pelajar Pancasila terbangun utuh melalui enam dimensi pembentuknya yang mencakup: (1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; (2) Mandiri; (3) Bergotong royong; (4) Berkebinekaan global; (5) Bernalar kritis; dan (6) Kreatif serta nilai utama penguatan pendidikan karakter yang mencakup: (1) religius, (2) nasionalisme, (3) kemandirian, (4) gotong royong, dan (5) integritas.

## B. Tujuan

Tujuan layanan Bimbingan dan Konseling adalah membantu peserta didik/konseli agar dapat mencapai kematangan dan kemandirian dalam kehidupan serta mencapai tugas-tugas perkembangan yang mencakup aspek pribadi, sosial, belajar, dan karier secara utuh dan optimal. Secara lebih rinci, tujuan layanan Bimbingan dan Konseling yaitu membantu peserta didik/konseli agar mampu:

1. memahami dan menerima diri dan lingkungannya;
2. merencanakan kegiatan penyelesaian studi serta perkembangan karier dan kehidupannya di masa yang akan datang;
3. mengembangkan potensinya seoptimal mungkin;
4. menyesuaikan diri dengan lingkungannya;
5. mengatasi hambatan atau kesulitan yang dihadapi dalam kehidupannya; dan
6. mengaktualisasikan diri secara bertanggung jawab.

## C. Karakteristik Bimbingan dan Konseling

Layanan Bimbingan dan Konseling di SMP diselenggarakan untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik/konseli agar mampu mengaktualisasikan potensi dirinya untuk mencapai perkembangan secara optimal.

Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling memfasilitasi seluruh peserta didik/konseli agar potensinya berkembang dan teraktualisasi secara positif dengan menggunakan paradigma perkembangan individu serta menekankan pada upaya pengembangan potensi-potensi positif individu yang berorientasi pada layanan pencegahan timbulnya masalah (*preventif*) dan pengentasan masalah (*kuratif*).

Kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling di SMP mencakup semua komponen dan bidang layanan melalui layanan langsung dan tidak langsung, baik dalam jaringan maupun luar jaringan, baik secara individual maupun kelompok, yang meliputi: (1) konseling individual, (2) konseling kelompok, (2) bimbingan kelompok, (4) bimbingan klasikal, (5) bimbingan kelas besar atau lintas kelas, (6) konsultasi, (7) kolaborasi, (8) alih tangan kasus, (9) konferensi kasus, (10) layanan advokasi, dan (11) layanan peminatan, serta (12) media seperti papan bimbingan, kotak masalah, *leaflet*, dan pengembangan media Bimbingan dan Konseling.

Kegiatan administrasi dalam layanan Bimbingan dan Konseling sangat diperlukan, meliputi: (1) pelaksanaan dan tindak lanjut asesmen kebutuhan, (2) penyusunan dan pelaporan program kerja, (3) evaluasi Bimbingan dan Konseling, (4) pelaksanaan administrasi dan manajemen Bimbingan dan Konseling, dan (5) kunjungan rumah. Selain itu ada pula kegiatan tambahan yang meliputi: (1) kegiatan sebagai kepala/wakil kepala sekolah/madrasah, (2) kegiatan pembina OSIS, (3) kegiatan pembina ekstrakurikuler, (4) kegiatan pembina pramuka, dan (5) kegiatan koordinator BK, serta kegiatan pengembangan keprofesian, meliputi: (1) seminar, (2) *workshop*, (3) pelatihan, dan (4) studi lanjut.

Keberhasilan peserta didik/konseli di dalam menyelesaikan tugas perkembangan diharapkan dapat membuat mereka bahagia dan akan menjadi modal bagi penyelesaian tugas-tugas perkembangan pada fase berikutnya. Sebaliknya, kegagalan peserta didik/konseli dalam menyelesaikan tugas perkembangan akan menyulitkan/menghambat peserta didik/konseli dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan pada fase berikutnya. Oleh karena itu, tugas-tugas perkembangan peserta didik harus dipahami oleh guru Bimbingan dan Konseling/konselor secara baik karena pencapaian tugas perkembangan merupakan tujuan layanan Bimbingan dan Konseling.

Deskripsi aspek perkembangan dalam layanan Bimbingan dan Konseling di SMP adalah sebagai berikut.

No	Aspek	Deskripsi
1	Landasan Hidup Religius	Landasan hidup religius adalah fondasi yang dimiliki peserta didik/konseli dalam mengamalkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan keyakinannya dalam kehidupan sehari-hari.
2	Landasan Perilaku Etis	Landasan perilaku etis merupakan dasar keyakinan yang dimiliki peserta didik/konseli dalam mengembangkan kata hati, moral, dan nilai-nilai sebagai pedoman berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku dan didasari dengan penuh tanggung jawab.
3	Kematangan Emosi	Kematangan emosi merupakan kemampuan peserta didik/konseli dalam mengekspresikan dan mengelola emosinya secara wajar dan tepat, menerima berbagai aspek yang ada dalam dirinya serta memiliki karakter yang tangguh.
4.	Kematangan Intelektual	Kematangan intelektual merupakan kemampuan peserta didik/konseli dalam memperoleh dan mengelola informasi, memecahkan masalah dan mengambil keputusan, serta mengembangkan diri sebagai pembelajar sepanjang hayat.
5	Kesadaran Tanggung Jawab	Kesadaran tanggung jawab merupakan kemampuan peserta didik/konseli untuk bertanggung jawab dalam melaksanakan hak dan kewajiban dengan sebaik mungkin pada setiap perannya.
6	Kesadaran Gender	Kesadaran gender merupakan kemampuan peserta didik/konseli dalam membangun kesadaran dirinya akan peran dan fungsi sosial sebagai laki-laki dan perempuan, menghargai perbedaan, bekerja sama, serta memiliki solidaritas dalam keragaman peran.
7	Pengembangan Pribadi	Pengembangan pribadi merupakan kemampuan peserta didik/konseli dalam mengembangkan kesadaran akan keunikan diri, minat, potensi, dan menampilkan kemandirian dalam berperilaku sesuai dengan keberadaan dirinya.
8	Perilaku Kewirausahaan/ Kemandirian Perilaku Ekonomis	Perilaku kewirausahaan/kemandirian perilaku ekonomis adalah kemampuan peserta didik/konseli dalam mewujudkan jiwa kewirausahaan yang mandiri, inovatif, memiliki etos kerja yang tinggi, dan cerdas dalam mengelola keuangan.
9.	Wawasan dan Kesiapan Karier	Wawasan dan kesiapan karier adalah kemampuan peserta didik/konseli dalam menetapkan tujuan dan rencana strategis pengembangan diri dengan memanfaatkan informasi lingkungan karier untuk mengembangkan konsep-konsep yang diperlukan dalam kehidupannya.

No	Aspek	Deskripsi
10.	Kematangan Hubungan dengan Teman Sebaya	Kematangan hubungan dengan teman sebaya merupakan kemampuan peserta didik/konseli dalam membangun hubungan sosial dengan teman sebayanya yang ditandai dengan memiliki keterampilan sosial, emosional, kognitif, karakter positif, dan solidaritas persahabatan dalam menjalin hubungan tersebut.

#### D. Capaian Layanan Bimbingan dan Konseling SMP

Alur Layanan BK merupakan rangkaian tujuan layanan yang disusun secara logis dari awal hingga akhir suatu fase. Alur ini disusun secara linear sebagaimana urutan kegiatan layanan yang dilakukan dari hari ke hari. Penyusunan tujuan layanan BK meliputi 3 (tiga) hal, sebagai berikut.

##### 1. Kompetensi

Kompetensi terkait kemampuan yang dapat didemonstrasikan oleh peserta didik/konseli yang menunjukkan bahwa konseli telah berhasil mencapai tujuan layanan. Indikator pencapaian kompetensi tersebut dapat disusun dengan kata kerja operasional yang dapat diamati (*observable skills*).

##### 2. Pemahaman Bermakna

Pemahaman bermakna terkait ilmu pengetahuan inti atau konsep utama yang perlu dipahami pada akhir satu layanan dan konsep yang perlu dikuasai peserta didik/konseli setelah mempelajari sebuah unit.

##### 3. Variasi

Keterampilan berpikir yang perlu dikuasai peserta didik/konseli untuk mencapai tujuan layanan.

#### E. Capaian Layanan Fase D (Umumnya untuk kelas VII –IX)

Pada akhir Fase D, peserta didik diharapkan memiliki kemampuan menumbuhkan kebiasaan perilaku yang sesuai dengan keyakinannya, berperilaku sosial sesuai norma dan etika pada kehidupan bermasyarakat, mengekspresikan perasaan diri sendiri secara bebas dan terbuka tanpa menimbulkan konflik, menentukan alternatif pengambilan keputusan dan pengentasan masalah berdasarkan konsep ilmu pengetahuan dan perilaku belajar, berinteraksi dengan orang lain sesuai hak dan kewajiban, berperilaku sesuai dengan fungsi dan perannya sebagai laki-laki atau perempuan dalam kehidupan

sehari-hari sesuai dengan budaya dan nilai-nilai yang berlaku, mengembangkan potensi dan hobi yang dimilikinya, hemat, gigih, kompetitif, dan kolaboratif dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan, menentukan pilihan pendidikan lanjutan yang sesuai dengan kemampuan diri, serta mampu menyelaraskan norma-norma pergaulan teman sebaya dengan latar belakang yang beragam.

Berikut adalah deskripsi Capaian Layanan Fase D berdasarkan aspek perkembangan dalam layanan BK di SMP.

No.	Aspek Perkembangan	Capaian Layanan BK
1	Landasan Hidup Religius	Peserta didik mampu menunjukkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui penumbuhan kebiasaan perilaku yang sesuai dengan agama dan kepercayaannya seperti pemahaman tentang tujuan dan arah hidup serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2	Landasan Perilaku Etis	Peserta didik mampu menampilkan perilaku sosial yang sesuai dengan norma dan etika pada kehidupan bermasyarakat seperti memahami dan menunaikan hak dan kewajibannya sebagai warga negara serta memiliki komitmen moral terhadap sistem etika dan nilai sebagai pribadi maupun anggota masyarakat.
3	Kematangan Emosi	Peserta didik mampu mengekspresikan perasaan diri sendiri secara bebas dan terbuka tanpa menimbulkan konflik serta memiliki sikap positif, inisiatif, tangguh, dan disiplin.
4	Kematangan Intelektual	Peserta didik mampu menentukan alternatif pengambilan keputusan dan pengentasan masalah berdasarkan konsep ilmu pengetahuan dan perilaku belajar seperti menentukan sesuatu secara mandiri, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan.
5	Kesadaran Tanggung Jawab	Peserta didik mampu menunjukkan kemampuan interaksi dengan orang lain sesuai hak dan kewajiban, memiliki empati, dapat bekerja sama, dan memiliki karakter solidaritas.
6	Kesadaran Gender	Peserta didik mampu menampilkan perilaku yang sesuai dengan fungsi dan peran sebagai laki-laki atau perempuan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan budaya dan nilai-nilai yang berlaku.
7	Pengembangan Pribadi	Peserta didik mampu melakukan aktivitas keseharian untuk mengembangkan potensi dan hobi yang dimilikinya, memiliki sifat positif terhadap diri sendiri, mengenali kualitas dan minat diri, serta memiliki karakter kejujuran dan tanggung jawab.
8	Perilaku Kewirausahaan/ Kemandirian Perilaku Ekonomis	Peserta didik mampu menampilkan contoh perilaku hemat, gigih, kompetitif, dan kolaboratif dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan untuk mencapai kemandirian hidup.

No.	Aspek Perkembangan	Capaian Layanan BK
9	Wawasan dan Kesiapan Karier	Peserta didik mampu menentukan pilihan pendidikan lanjutan yang sesuai dengan kemampuan diri seperti memiliki keyakinan tujuan hidup dan cita-cita, merencanakan strategi pengembangan diri, serta membiasakan gemar membaca untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat.
10	Kematangan Hubungan dengan Teman Sebaya	Peserta didik mampu menyelaraskan norma-norma pergaulan teman sebaya dengan latar belakang yang beragam seperti membangun kepercayaan dalam suatu hubungan, bekerja sama dengan orang lain, memiliki solidaritas, dan bersahabat dengan teman sebaya.